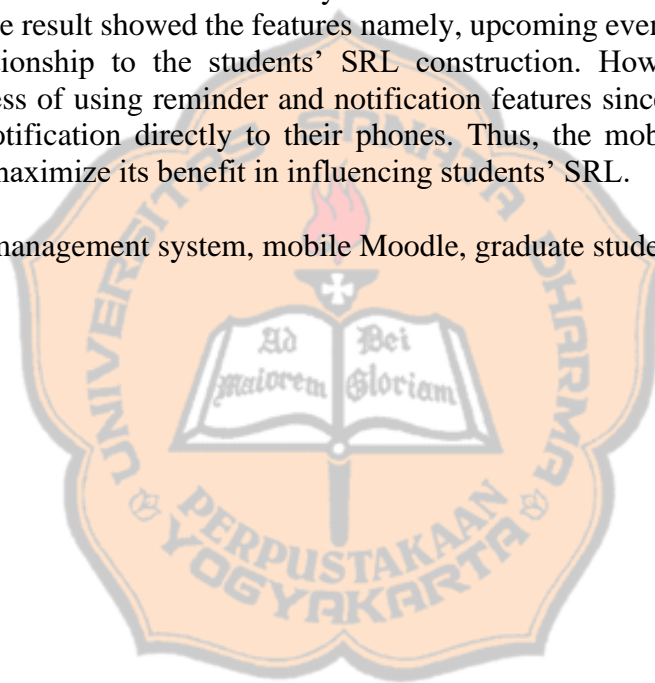


Abstract

The use of a mobile learning management system (LMS) has engendered pros and cons concerning the effects on influencing the students' self-regulated learning (SRL). A large number of research studies concerning mobile-LMS have been done in the past decades. Studies have also demonstrated that the use of mobile LMS can facilitate the users as it can be conveniently accessed anywhere with their mobile phones. However, those studies have not comprehensively discussed the results of the students' mobile-LMS on their self-regulated learning development. Hence, this research aims to investigate the use of mobile learning management systems, specifically mobile Moodle, to support the students' self-regulated learning. An ex-post facto research study was used in this research to gather the data from the respondents after they experience the mobile Moodle and the relationship to the SRL development. The respondents were 15 students from English Education Master Program, Yogyakarta, Indonesia. Further, the questionnaires and interviews were used to gather and analyze the data. The results showed that most of the graduate students were facilitated by the use of mobile Moodle to develop their self-regulated learning. The result showed the features namely, upcoming events, messages, and chat have a positive relationship to the students' SRL construction. However, the participants highlighted the easiness of using reminder and notification features since some of the students cannot receive the notification directly to their phones. Thus, the mobile Moodle developer should improve it to maximize its benefit in influencing students' SRL.

Keywords: learning management system, mobile Moodle, graduate students' self-regulated learning.



Abstrak

Penggunaan *mobile Learning Management System (LMS)* telah memunculkan pro dan kontra terhadap pengaruhnya untuk perkembangan *self-regulated learning (SRL)* dari mahasiswa. Begitu banyak penelitian tentang *mobile LMS* sudah dilakukan dalam beberapa dekade ini. Dalam beberapa penelitian tersebut juga ditemukan bahwa penggunaan *mobile LMS* dapat memfasilitasi pengguna dengan kemudahan untuk akses melalui telepon seluler. Akan tetapi, penelitian-penelitian yang sudah dilakukan belum membahas secara detail mengenai hasil dari penggunaan *mobile LMS* di dalam proses belajar-mengajar dan hubungan dengan perkembangan *self-regulated learning* dari mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Moodle untuk membantu *self-regulated learning* mahasiswa. Maka dari itu, *ex-post facto* dipilih sebagai metodologi dalam penelitian ini yang didasarkan pada pengalaman mahasiswa mengenai perkembangan *self-regulated learning* setelah mereka menggunakan aplikasi Moodle dalam kegiatan belajar mengajar. Responden dari penelitian ini adalah 15 mahasiswa pasca sarjana yang dari Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Yogyakarta, Indonesia. Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti menggunakan *questionnaire* diikuti dengan *interview* sebagai alat untuk mengumpulkan data. Setelah mengumpulkan data, hasilnya memperlihatkan bahwa berdasarkan pengalaman dan pendapat mahasiswa, penggunaan aplikasi Moodle memfasilitasi mereka dalam pengembangan *self-regulated learning*. Berdasarkan data tersebut fitur *upcoming events*, *messages*, dan *chat* berpengaruh positif terhadap perkembangan *self-regulated learning* mahasiswa. Akan tetapi, beberapa mahasiswa berpendapat bahwa beberapa fitur seperti *reminder* dan *notification* sedikit membingungkan dalam hal penggunaan. Hal ini dikarenakan mereka tidak dapat menerima notifikasi langsung dari handphone mereka. Maka dari itu, developer aplikasi Moodle harus memperbaiki hal tersebut agar dapat memaksimalkan keuntungan dalam menggunakan aplikasi Moodle untuk membantu perkembangan *self-regulated learning* mahasiswa.

Kata Kunci: learning management system (LMS), aplikasi Moodle, self-regulated learning mahasiswa pasca sarjana.